

## PEMROV RIAU SIAPKAN RP2,5 TRILIUN, RENCANA PEMBANGUNAN JEMBATAN PULAU BENGKALIS-PAKNING DIUSULKAN SKEMA KPBU



Sumber gambar:

<https://www.riauterkini.com/berita/1718020653-picsay.jpg>

Pemerintah Provinsi Riau siapkan Rp2,5 triliun untuk rencana pembangunan Jembatan Pulau Bengkalis - Pakning sepanjang 6,1 kilo meter. Sisanya bisa bersumber dari budget sharing antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkalis dan pemerintah pusat. Ada total rencana pembangunan jembatan yang disebut-sebut bakal bersatus terpanjang di Indonesia akan menelan anggaran Rp7 triliun.

"Kita siapkan Rp 2,5 triliun. Ini tawaran kita," kata Penjabat (Pj) Gubernur Riau (Gubri) SF Hariyanto, Senin (10/6/24) usai menggelar Forum Group Discussion (FGD) bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kemen PPN/Bapenas) di ruang melati Kantor Gubernur Riau.

Namun untuk pemerintah pusat, masih menunggu kajian apakah nantinya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau pun dalam bentuk skema lainnya. Diantaranya pola Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). KPBU sendiri secara umum lebih sering dikenal sebagai skema Public-Private Partnerships (PPP). Yakni sebuah skema penyediaan dan pembiayaan infrastruktur yang berdasarkan pada kerja sama antara Pemerintah dan badan usaha dalam hal ini adalah pihak swasta.

"Sisanya terserah, apakah dari APBN, BUMN atau pola KPBU," ujar Pj Gubri. Lanjut Pj Gubri, soal pola pembiayaan sudah beberapa kali disampaikan, termasuk dalam

FGD yang bersama pihak Kemen PPN/Bapenas. Hal ini perlu dimatangkan agar ketika rencana ini berjalan tidak salah langkah.

Pihak PPN/Bapenas sendiri menurut Pj Gubri lebih menyarankan dengan pola yang sama. Pola ini juga akan dimatangkan di Jakarta. Namun tentunya, rumusan kerja sama tersebut harus benar-benar melalui kajian hukum dengan matang. Sehingga ketika rencana ini terwujud, anggaran yang disiapkan benar-benar sesuai harapan. "Respon pusat sangat bagus. Tadi pertemuan juga disarankan pola KPBU," ungkap Pj Gubri.

Lanjut mantan Inspektur wilayah IV Kementerian PUPR ini Pemprov Riau sangat berharap rencana pembangunan jembatan Pulau Bengkalis - Pakning ini dapat terwujud. Sehingga, sumbangan Riau yang terbesar untuk negara khususnya dari sektor minyak benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

"Kami juga ingin bangga atas hadirnya infrastruktur (jembatan) yang bisa membuka akses agar lebih maju lagi. Artinya kontribusi kita Riau khususnya Bengkalis dapat menikmati atas apa sumbangan minyak terbesar untuk negara," papar SF Hariyanto.

Sementara Bupati Bengkalis Kasmarni, juga memiliki harapan sama akan terwujudnya jembatan Pulau Bengkalis - Pakning. Karena itu, Kasmarni sangat mendukung atas rencana dan perjuangan Pj Gubri. "Kami yakin dan percaya bersama Pemprov Riau, pusat ini bisa terwujud. Karena itu kami mempercayakan sepenuhnya kepada Pj Gubri," harap Kasmarni.

#### **Sumber berita:**

1. [https://www.riauterkini.com/index.php?com=isi&id\\_news=15115216713&Pemprov-Riau-Siapkan-Rp2,5-Triliun,-Rencana-Pembangunan-Jembatan-Pulau-Bengkalis-Pakning-Diusulkan-Skema-KPBU](https://www.riauterkini.com/index.php?com=isi&id_news=15115216713&Pemprov-Riau-Siapkan-Rp2,5-Triliun,-Rencana-Pembangunan-Jembatan-Pulau-Bengkalis-Pakning-Diusulkan-Skema-KPBU), "Pemprov Riau Siapkan Rp2,5 Triliun, Rencana Pembangunan Jembatan Pulau Bengkalis-Pakning Diusulkan Skema KPBU", 10 Juni 2024;
2. <https://mediacenter.riau.go.id/read/85860/pemprov-dan-pemkab-siap-kontribusi-rp25-trili.html>, "Pemprov dan Pemkab Siap Kontribusi Rp2,5 Triliun Untuk Pembangunan Jembatan Bengkalis Riau", 10 Juni 2024;
3. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7385463/pemprov-riau-dan-pemkab-siap-kucurkan-rp-2-5-t-bangun-jembatan-bengkalis>, "Pemprov Riau dan Pemkab Siap Kucurkan Rp 2,5 T Bangun Jembatan Bengkalis", 11 Juni 2024; dan
4. <https://riau.suara.com/read/2024/06/11/070814/pembangunan-jembatan-bengkalis-pemprov-pemkab-siap-nyumbang-rp25-triliun>, "Pembangunan Jembatan Bengkalis, Pemprov-Pemkab Siap Nyumbang Rp2,5 Triliun", 11 Juni 2024.

**Catatan:**

Jembatan merupakan salah satu infrastruktur jalan dengan suatu konstruksi atau struktur bangunan yang difungsikan sebagai penghubung lalu lintas transportasi pada suatu rute atau lintasan atau wilayah transportasi yang terpisahkan oleh adanya sungai, lembah, perbukitan, danau, rawa maupun oleh adanya jalan raya. Jembatan adalah jenis bangunan yang apabila akan dilakukan perubahan konstruksi, tidak dapat dimodifikasi secara mudah, biaya yang diperlukan relatif mahal dan berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada saat pelaksanaan pekerjaan. Jembatan dibangun dengan umur rencana 100 tahun untuk jembatan besar. Minimum jembatan dapat digunakan 50 tahun.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi jembatan menjadi salah satu penghubung urat nadi perekonomian antar wilayah dan bahkan juga dijadikan sebagai simbol atau ikon khusus suatu kota. Dengan demikian, sudah seharusnya suatu struktur jembatan memiliki persyaratan-persyaratan khusus baik dari segi kekuatan, kekakuan dan kelayakan suatu jembatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan diatur bahwa untuk mendukung fungsi Jalan, dapat dibangun bangunan penghubung berupa jembatan dan/atau terowongan guna mengatasi rintangan antar ruas Jalan.

Jembatan bukan hanya penghubung sebuah jalan, namun juga layak nya penghubung kehidupan bagi masyarakat. Adapun kegunaan jembatan yaitu:

1. Sebagai sarana konektivitas;
2. Meningkatkan kelancaran lalu lintas;
3. Menjadi objek wisata;
4. Meningkatkan pergerakan ekonomi; dan
5. Sarana infrastruktur,

Adapun pembangunan jembatan diharapkan bisa menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional, bahwa Proyek Strategis Nasional yang menyatakan proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan memprioritaskan integrasi konektivitas antar infrastruktur dan/atau pusat kegiatan ekonomi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis kewilayahan dengan memperhatikan arah pembangunan kewilayahan yang dimuat dalam perencanaan pembangunan nasional.

Perencanaan pembiayaan Proyek Strategis Nasional yang bersumber dari gabungan antara APBN/APBD dan dilakukan dengan mengutamakan integrasi perencanaan, pengalokasian anggaran serta rencana penyelesaian dan pengoperasian proyek. Kategori Proyek Strategis Nasional yang penyediaannya dapat dilakukan melalui prakarsa Badan Usaha, meliputi:

1. Penyediaan infrastruktur pelayanan publik;
2. Optimasi barang milik negara/barang milik daerah;
3. Optimasi aset BUMN; dan/atau
4. Meningkatkan pendapatan negara dan/atau daerah.

Selain berperan dalam mendukung berbagai bidang pembangunan, Proyek Strategis Nasional juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri barang dan jasa serta menciptakan ruang pekerjaan bagi masyarakat luas guna mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasional.

***Disclaimer:***

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau.